

ABSTRAK

SONI SETIAWAN. 2026. *Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026*. Jurusan Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Tingkat kebugaran jasmani merupakan salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kebugaran jasmani dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 72 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data tingkat kebugaran jasmani diperoleh melalui Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI) usia 13–15 tahun, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari nilai rata-rata rapor semester genap. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas Kolmogorov–Smirnov dan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kebugaran jasmani peserta didik didominasi kategori sedang, yaitu sebanyak 56 peserta didik (77,8%), diikuti kategori baik sebanyak 13 peserta didik (18,1%) dan kategori kurang sebanyak 3 peserta didik (4,2%). Hasil uji korelasi Spearman memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,127 dengan nilai signifikansi 0,288 ($>0,05$), sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kebugaran jasmani dengan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kebugaran jasmani tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil belajar diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar tingkat kebugaran jasmani.

Kata kunci: hasil belajar, kebugaran jasmani.

ABSTRACT

SONI SETIAWAN. 2026. *The Relationship Between Physical Fitness Levels and Academic Achievement of Eighth-Grade Students at SMP Negeri 20, Tasikmalaya City, in the 2025/2026 School Year*. Department of Physical Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

This study aims to determine the relationship between physical fitness levels and academic achievement among eighth-grade students at SMP Negeri 20 in Tasikmalaya City during the 2025/2026 school year. The study employed a quantitative approach using a correlational method. The sample consisted of 72 students selected using proportional random sampling. Data on physical fitness levels were obtained through the Indonesian Physical Fitness Test (TKJI) for ages 13–15, while academic achievement data were obtained from the average grades on the even-semester report cards. Data analysis was conducted using the Kolmogorov–Smirnov normality test and Spearman’s correlation test. The results showed that students’ physical fitness levels were predominantly in the moderate category, comprising 56 students (77.8%), followed by the good category with 13 students (18.1%) and the poor category with 3 students (4.2%). The Spearman correlation test yielded a correlation coefficient of 0.127 with a significance value of 0.288 (>0.05), indicating that there is no significant relationship between students’ physical fitness levels and their academic performance. Based on the research results, it can be concluded that physical fitness levels do not have a significant relationship with the academic performance of eighth-grade students at SMP Negeri 20 in Tasikmalaya City for the 2025/2026 academic year. Academic performance is likely influenced by various other factors beyond physical fitness levels.

Keywords: *academic achievement, physical fitness.*